

PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL OLEH APARAT DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA DI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

¹Missa Kristina Nababan, ²Dimita H. P. Purba, ³Rahel Junita

Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

E-mail : missacristina14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh *Self-Efficacy* dan Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi penelitian terdiri dari perangkat desa di Kecamatan Tambusai Utara, dengan sampel yang ditentukan melalui metode purposive sampling, yang melibatkan 78 perangkat desa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Peneliti melakukan uji kualitas data primer melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, *Self-Efficacy* dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tambusai Utara, dengan kontribusi sebesar 41,3%. Sisa 58,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-efficacy and the internal control system applied by village officials on the accountability of village fund management in villages in North Tambusai District, Rokan Hulu Regency. This type of research is quantitative, using primary data. The research population comprised village officials in North Tambusai District, with a sample size of 78 respondents selected via purposive sampling. The data analysis technique used is descriptive statistics. The researcher conducted a primary data quality test through validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests using the SPSS 26 application. The results of the study show that, both simultaneously and partially, self-efficacy and the internal control system have a positive and significant effect on the accountability of village fund management in North Tambusai District, with a contribution of 41.3%. Other variables not covered by this study model explain the remaining 58.7%. The results of the study show that, both simultaneously and partially, self-efficacy and the internal control system have a positive and significant effect on the accountability of village fund management in North Tambusai District, with a contribution of 41.3%. Other variables not covered by this study model explain the remaining 58.7%..

Keywords: *Self-Efficacy, Internal Control System, Accountability of Village Fund Management*

PENDAHULUAN

Dana desa merupakan anggaran negara, dialokasikan ke desa dan didistribusikan melalui anggaran lokal. Dana akan digunakan untuk mendukung implementasi pengembangan masyarakat, pengembangan, dukungan dan peningkatan. Manajemen keuangan tingkat desa mencakup serangkaian tahapan seperti perancangan, implementasi, pengelolaan, pemaparan, dan akuntabilitas keuangan desa. Sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola dana desa secara mandiri, dengan tetap mendorong pemanfaatan Aset dan kapabilitas yang terdapat di wilayah setempat berpotensi menjadi pendorong perbaikan kesejahteraan penduduk.

Kecamatan Tambusai Utara sesuai dengan prasurevei yang dilakukan oleh peneliti adalah tentang sasaran prioritas dari anggaran dana desa yang kurang tepat, seperti jalan desa masih rusak, jembatan yang sudah tidak layak untuk di lalui, serta masih ada kurangnya pemberdayaan masyarakat. Hal ini terjadi akibat kurang optimalnya pembangunan infrastruktur desa yang seharusnya menjadi prioritas pembangunan dalam desa tersebut. Lalu terkait publikasi dan rendahnya partisipasi masyarakat berdampak pada kurangnya akses terhadap informasi yang seharusnya diterima oleh masyarakat. Sehingga hal tersebut mengakibatkan masih sangat banyak desa berkembang pada kecamatan tersebut.

Dengan besarnya anggaran dana desa sangat besar, maka diperlukan tata

kelola yang baik dalam mengelola dana desa, salah satunya adalah akuntabilitas. Menurut Imbaruddin (2019), akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas kinerja dan hasil pelaksanaan anggaran. Proses pengelolaan mengikuti prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan dana desa menjadi hal yang krusial sebagai sarana untuk mewujudkan transparansi serta pertanggungjawaban (Rahmi Kurnia, 2019).

Menurut Leiwakabessy et al (2022) *Self-efficacy* berperan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas menjadi faktor yang relevan keyakinan ini memungkinkan individu untuk mengendalikan situasi dan kondisi serta menghasilkan hasil yang positif. Kepercayaan diri akan kemampuan pribadi menggambarkan bagaimana menjalankan tanggung jawab/aktivitas tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Faktor lain keberhasilan akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat didukung oleh penerapan sistem pengendalian internal yang efektif oleh aparat desa di lingkungan pemerintahan desa. Menurut Safelia (2023) sistem pengendalian internal merupakan suatu instrumen manajerial yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau,. Selain itu, sistem ini memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan dan pendeteksian praktik kecurangan, guna

menjamin pengelolaan dana yang transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan cara seseorang memberikan penilaian perilaku dengan mengaitkannya pada makna tertentu, yang dapat berasal dari faktor internal seperti kepribadian, motivasi, atau kemampuan. Apabila seseorang meyakini bahwa keberhasilannya berasal dari kemampuan dirinya sendiri, maka ia cenderung merasa bangga atas pencapaian yang telah diraih. (Samsuar, 2019).

2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

(Mardiasmo, 2021) menjelaskan Akuntabilitas merupakan kewajiban dari pihak yang menerima amanah (steward) untuk mempertanggungjawabkan seluruh tindakan dan kegiatan yang dilakukan melalui proses penyajian, pelaporan, serta pengungkapan informasi secara transparan. Tanggung jawab ini ditujukan kepada pihak pemberi mandat (principal), yang secara hukum dan moral memiliki hak serta otoritas untuk menilai dan meminta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang telah diberikan.

3. *Self-Efficacy*

Menurut Pariska (2024) *Self-efficacy* memiliki relevansi yang berkaitan, para aparat desa memiliki peran aktif di setiap fase administrasi keuangan, dimulai dari tahap perancangan, implementasi. Akuntabilitas dalam mensyaratkan adanya transparansi, integritas, serta tanggung

jawab pada setiap proses pengelolaan keuangan desa. Tingkat efikasi diri yang tinggi di kalangan aparat desa berpotensi mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat dan dilakukan dengan keyakinan diri yang kuat. menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan, dan mampu untuk transparansi dalam pengelolaan anggaran dana desa kepada masyarakat dan pihak berwenang.

4. Sistem Pengendalian Internal

Keputusan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 SPI didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pemimpin serta seluruh personel organisasi guna memastikan tercapainya tujuan, sasaran, penyusunan laporan, serta kepatuhan pada aturan yang berlaku.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Bandura mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya dalam menyelesaikan tugas serta melaksanakan upaya yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Kepercayaan diri mencakup berbagai aspek, seperti rasa percaya diri, kemampuan beradaptasi, kapasitas kognitif, tingkat intelegensi, serta kompetensi dalam bertindak secara efektif di bawah tekanan atau dalam situasi yang kompleks (Leiwakabessy et al., 2022).

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

SPI yang menyeluruh mencakup seluruh tingkat pemerintahan, baik pusat maupun daerah. Oleh sebab itu, penerapan

sistem ini sangat penting dalam pengelolaan dana desa guna mencegah potensi penyimpangan. Ketika sistem pengendalian internal lemah, risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan akan meningkat. Sebaliknya, jika sistem tersebut kuat, maka kemungkinan terjadinya meminimalisir penyelewengan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Siti Pratiwi Husaina, Iwan S. Seberb, 2023), (Tobing et al., 2022), (Dewi Indriasih, Aminul Fajri, 2022).

Pengaruh Self-Efficacy dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Efikasi diri merujuk keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menilai sejauh mana ia dapat menyelesaikan suatu tugas. Konsep ini juga berperan sebagai indikator dalam menilai kompetensi diri dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan pekerjaan, dan penerapan sistem pengendalian internal yang optimal berperan dalam mendukung tercapainya sasaran yang telah ditentukan. Di samping itu, efektivitas pengendalian internal juga turut memperkuat kepercayaan terhadap mutu serta kredibilitas informasi dalam laporan keuangan. Sistem ini juga berfungsi sebagai mekanisme pencegahan terhadap penyalahgunaan anggaran serta memsadikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, populasinya terdiri dari BPD, sekretaris, KAUR, KASI, dan kepala dusun dari 11 desa di Kec. Tambusai Utara Kab. Rokan Hulu. Berdasarkan persyaratan

tertentu, metode purposive sampling digunakan guna mengumpulkan sampel. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda yang diproses menggunakan *software* SPSS versi 26 untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui distribusi langsung kuesioner kepada responden. Jumlah partisipan 78 orang yang terdiri dari perangkat desa di Kecamatan Tambusai Utara.

Tabel 1 Deskripsi Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	82	100%
Kuesioner yang tidak kembali	4	4%
Kuesioner yang memenuhi syarat	78	96%

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden, diperoleh gambaran berikut:

**Tabel 2 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy	78	13.00	27.00	40.00	35.8846	3.44523
Sistem Pengendalian Internal	78	8.00	32.00	40.00	36.6795	2.45740

Akuntabilitas 78	8.00	32.00	40.00	37.7564	2.00769
Pengelolaan Dana Desa					
Valid N (listwise) 78					

Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan melihat r_{tabel} $n=78$ atau $df = n-2 = 76$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,2227.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Self-Efficacy	X1.1	0.664	0.2227	Valid
	X1.2	0.696	0.2227	Valid
	X1.3	0.759	0.2227	Valid
	X1.4	0.625	0.2227	Valid
	X1.5	0.611	0.2227	Valid
	X1.6	0.499	0.2227	Valid
	X1.7	0.660	0.2227	Valid
	X1.8	0.614	0.2227	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X2.1	0.338	0.2227	Valid
	X2.2	0.744	0.2227	Valid
	X2.3	0.737	0.2227	Valid
	X2.4	0.329	0.2227	Valid
	X2.5	0.362	0.2227	Valid
	X2.6	0.770	0.2227	Valid
	X2.7	0.825	0.2227	Valid
	X2.8	0.679	0.2227	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y.1	0.539	0.2227	Valid
	Y.2	0.683	0.2227	Valid
	Y.3	0.517	0.2227	Valid
	Y.4	0.438	0.2227	Valid
	Y.5	0.429	0.2227	Valid
	Y.6	0.742	0.2227	Valid
	Y.7	0.742	0.2227	Valid
	Y.8	0.546	0.2227	Valid

Jumlah responden (N) sebanyak 78 orang dan dapat diketahui informasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Output analisis statistik pada variabel *selfefficacy* menunjukkan bahwa nilai minimum yang di peroleh responden adalah 27, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 40. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 35,8846 dan standar deviasi 3,44523.
2. Output analisis statistik pada variabel sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh responden adalah 32, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 40. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 36,6795 dan standar deviasi 2,45740.
3. Output analisis statistik pada variabel terikat menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh responden adalah 32, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 40. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 37,7564 dan standar deviasi 2,00769.

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Sebuah pertanyaan atau pernyataan dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan memiliki nilai signifikansi

Hasil pengujian validitas terhadap kuesioner penelitian, seluruh item pernyataan pada variabel self-efficacy (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dianggap valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} yang melebihi r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Seluruh item memiliki koefisien korelasi lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,227, sehingga setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dianggap *reliabel* atau memiliki tingkat keandalan yang baik apabila respons yang diberikan oleh individu terhadap pertanyaan atau

pernyataan menunjukkan konsistensi dan kestabilan dalam kurun waktu tertentu.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Self-Efficacy (X1)	0.796	0.60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.751	0.60	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0.703	0.60	Reliabel

Koefisien *Cronbach Alpha* yang terukur pada setiap dimensi variabel menunjukkan angka di atas 0,60, mengindikasikan bahwa keseluruhan instrumen pengukuran dalam studi telah memenuhi standar reliabilitas atau sudah *reliable* yang dipersyaratkan.

Uji Normalitas

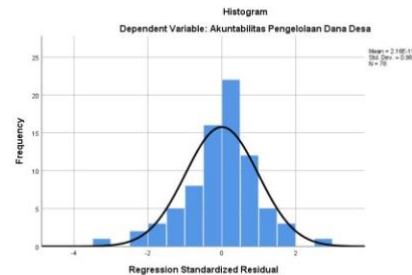
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51791275
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.056
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah data SPSS 26. 2025

Diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,173. Nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi standar ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan distribusi data pada penelitian telah memenuhi asumsi

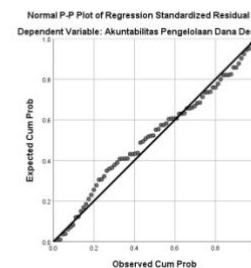
normalitas. Output tersebut juga bisa dilihat dari grafik histogram yang dihasilkan dalam uji normalitas dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2

Grafik Histogram

Pada grafik histogram tidak melenceng ke kiri atau ke kanan, menandakan bahwa penelitian berdistribusi normal



Gambar 3

Normal P-P PLOT

Dengan penyebaran yang relatif merata dan tidak menyimpang secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan model regresi yang diuji memenuhi syarat normalitas, yang mengindikasikan bahwa

model tersebut sesuai untuk digunakan dalam analisis. dalam analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Model penelitian dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas ketika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF <10, yang menandakan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen.

Tabel 6 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Self Efficacy	.819	1.221
	Sistem Pengendalian Internal	.819	1.221

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Sumber: Olah data SPSS 26, 2025

Terlihat seluruh variabel bebas menunjukkan nilai toleransi >0,10 serta nilai VIF yang <10. Maka dari itu Memberikan indikasi bahwa, model regresi yang digunakan tidak mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas. Temuan ini mengisyaratkan bahwa tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel bebas dalam model. sehingga model layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Significance	
1 (Constant)	17.273		6.309	.000	
Self Efficacy	.117	.200	2.077	.041	
Sistem Pengendalian Internal	.444	.544	5.637	.000	

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Persamaan antara variabel independen dan dependen dapat dinyatakan dalam model regresi berikut:

$$APDD = 17,273 + 0,117 SE + 0,444 SPI + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh bahwa nilai konstanta dari Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 17,273 maka persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 17,273 menunjukkan bahwa apabila variabel independen, yaitu *self-efficacy* dan sistem pengendalian internal, berada pada nilai nol, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai sebesar 17,273

- Koefisien untuk variabel *self-efficacy* (SE) diperoleh sebesar 0,117, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel *self-efficacy* akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,117 pada variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau sama dengan 0.
- Koefisien untuk variabel sistem pengendalian internal (SPI) diperoleh sebesar 0,444, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel sistem pengendalian internal akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0,444 pada variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau sama dengan 0.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 8 Hasil Uji Statistik t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.273	2.738		6.309	.000
	Self Efficacy	.117	.056	.200	2.077	.041
	Sistem Pengendalian Internal	.444	.079	.544	5.637	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Sumber: Olah data SPSS 26, 2025

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa:

- Uji t terhadap variabel *self-efficacy* (X1) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,077 dengan signifikansi 0,041. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,077 > 1,665$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ($0,041 < 0,05$) dan nilai koefisien 0,117 yakni bernilai positif. Berdasarkan hasil ini, dapat dikatakan bahwa variabel *self-efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
- Uji t terhadap variabel sistem pengendalian internal (X2) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,637 secara signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,637 > 1,665$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien 0,444 yakni bernilai positif. Berdasarkan hasil ini, dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan dan positif.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari output penelitian t variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga H_1 dapat diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikan 0,041 dan $>$ nilai t_{hitung} dari t_{tabel} ($2,077 > 1,665$) dengan nilai koefisien 0,117 yang berarti *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Output uji-t dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa variabel system pengendalian internal memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga H_2 dapat diterima. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($5,637 > 1,665$), koefisien sebesar 0,444 yang bertanda positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *self-efficacy* serta penerapan system pengendalian internal oleh aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kec. Tambusai Utara, penelitian ini menyimpulkan *Self-efficacy* dan system pengendalian internal secara parsial dan simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, D. A. D. S. N. (2019). The Effect of Village Device Competencies and Internal Control System On Accountability of Village Management. *Scientific Research Journal*, 7.
- Dewi, F. K. S. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa yang berada di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022). *E-Proceeding of Management*, 10.
- Husain, S. P., Seber, I. S., & Monoarfa, V. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 66–76. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.64>
- Leiwakabessy, T. F. ., Usmany, A. E. ., & Franco B. Limba. (2022). Pengaruh Self-Efficacy dan Self-Esteem terhadap akuntabilitas pengelolaan dana Desa dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variable moderasi. : : *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.
- Pariska, P. (2024). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Self Efficacy terhadap Akuntabilitas Dana Desa Kec Rimba Melintang Kab Rokan Hilir*. Universitas Islam Negeri

- Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahmi Kurnia, N. S. H. (2019). kuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.
- Safelia, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 74–87.
<https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27507>
- Santoso, L., Suprihati, S., & Ningsih, S. (2022). The Effect of Village Apparatus Competence, Internal Control System, and Organizational Commitments on Village Fund Managemengt Accountability (Case Research in Banyudono District). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 1233–1243.
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i3.6236>
- Siti Pratiwi Husaina, Iwan S. Seberb, V. M. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 4.
- Tobing, D., Simanjuntak, A., Sipayung, T. D., & Siahaan, S. B. (2022). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa Hutatoruan IV, Desa Hutatoruan I, Hutag*. 8, 71–84.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Samsuar. (2019). *Atribusi*. Jakarta: Network Media.
- Imbaruddin, A. (2019). *Birokrasi, Akuntabilitas, Kinerja*. Makasar: Deepublish.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro